BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan Provinsi kepulauan yang terletak disebelah Selatan wilayah Indonesia, yang memiliki luas wilayah laut 200.000 km^2 (diluar ZEEI) didalamnya memiliki sumberdaya kelautan dan perikanan skala kecil yang dapat dikembangkan untuk kepentingan masyarakat. Potensi perikanan tangkap di Provinsi Nusa Tenggara Timur cukup besar, namun yang dikelola masih relatif sedikit, baru sekitar 40 % dari potensi lestari yaitu sebesar 388,7 ton setiap tahun dengan tangkapan utama berupa ikan pelagis, yaitu ikan tuna, cakalang, tenggiri, selar, kembung dan ikan domersil yaitu berupa ikan Kerapu, Kakap, Lobster, Cumi, Kerang (DKP Provinsi NTT 2021).

Produksi perikanan laut Kabupaten Manggarai didominasi oleh jenis komoditas ikan tongkol salah satunya di Desa Legu Kecamatan Satarmese dengan data hasil tangkapan ikan tongkol 1.031 ton, ikan tuna 766 ton, ikan tembang 654 ton, ikan cakalang 497 ton, ikan terbang 519 ton (DKP Kabupaten Manggarai, 2021). Jenis alat tangkap paling utama dioperasikan oleh Nelayan di Desa Legu Kecamatan Satarmese yaitu pukat cincin *(purse seine)* dengan beberapa jenis ikan yang mendominasi hasil tangkapan nelayan di Desa Legu Kecamatan Satarmese diantaranya ikan tongkol, ikan tembang, ikan cakalang, ikan terbang, ikan tuna dan gurita (DKP Manggarai, 2021).

Masalah yang dihadapi oleh nelayan skala kecil di Desa Legu Kecamatan Satarmese adalah belum optimalnya hasil tangkapan nelayan, persoalan ini diduga diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya alat penangkapan ikan, tingkat pengetahuan nelayan dalam kegiatan penangkapan dan pengalaman dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan. Hal ini berpengaruh terhadap pengelolaan perikanan skala kecil di Desa Legu Kecamatan Satarmese.

Uraian ini menarik minat peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengelolaan Perikanan Skala Kecil di Desa Legu Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi yang tepat dalam pengelolaan perikanan skala kecil di Desa Legu, Kecamatan Satarmese, Kabupaten Manggarai dalam rangka optimal hasil tangkapan.

1.3 Tujuan

Adapaun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui strategi pengembangan pengelolaan perikanan skala kecil di Desa Legu, Kecamatan Satarmese, Kabupaten Manggarai.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada kalangan akademisi dan pemerintah setempat selaku pengambil keputusan dalam hal meningkatkan pengelolaan perikanan skala kecil Desa Legu, Kecamatan Satarmese, Kabupaten Manggarai.